

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Untuk melaksanakan sebuah penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan penelitian dengan penerapan sebuah model *creatif methode* yang ditujukan dapat membangun kreativitas siswa dalam hal aktif mengemukakan ide/pendapat, aktif dalam menemukan atau mengeksplorasi gerak, atau aktif dalam mengikuti diskusi. Konsep model tersebut dilaksanakan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan membuat sebuah gerak melalui materi gerakan badan dan permainan mimik muka, dengan memanfaatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Penerapan model pembelajaran dilakukan terhadap siswa kelas I SDN Cibeber 2 Cianjur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Melalui metode deskriptif analisis peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut pernyataan Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan).” Dengan metode deskriptif analisis, peneliti berusaha merekam seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat

pelaksanaan metode kreatif di lapangan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi atau keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cibeber 2 Cianjur. Keseluruhan siswa di SDN Cibeber 2 Cianjur berjumlah 420 orang siswa yang terdiri dari 12 kelas. Kelas 1-6 A dan kelas 1-6 B.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel atau wakil populasi dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sample* yaitu pengambilan sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas tujuan tertentu. Sampel yang diambil adalah sebagian dari siswa kelas 1 A dengan jumlah 17 orang, terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki laki. Sampel yang diambil tidak berdasarkan pemilihan siswa dari setiap kelas, melainkan berdasarkan seluruh siswa dalam satu kelas. Pengambilan sampel secara *purposive* ini dilakukan atas pertimbangan terhadap kondisi psikologis siswa saat usia Sekolah Dasar kelas 1, karena kecenderungan mereka yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan teman-teman belajarnya, sehingga untuk menghindari keterasingan siswa dalam lingkungan teman teman belajarnya yang baru, maka sampel dipilih berdasarkan keseluruhan siswa dalam satu kelas agar siswa

dapat mengkonsentrasikan dirinya secara optimal dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Selain daripada itu kelas 1A adalah kelas yang diunggulkan di sekolah itu, maksudnya kelas 1 tersebut mayoritas keseluruhan siswa-siswinya pernah mengenyam pendidikan dasar baik PAUD ataupun TK, dengan demikian kemungkinan psikologi, psikomotorik, dan daya imajinasi anak sudah pernah diasah ketika mereka mengenyam pendidikan dasar sebelum SD. Hal ini kemungkinan besar bisa membantu dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran seni tari yang memerlukan daya imajinasi dan psikomotorik.

### **3.3 Teknik Penelitian**

#### **3.3.1 Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang ikut menentukan terhadap keberhasilan penelitian. Instrumen tersebut berupa:

1. Pedoman Observasi, disusun untuk mengetahui data-data apa yang akan dicari dan diteliti. Dalam hal ini pedoman yang dicari berupa data-data sekolah mengenai keadaan sekolah, keadaan proses belajar mengajar seni tari di kelas 1 dan keadaan siswa kelas 1.
2. Pedoman Wawancara, disusun untuk mengetahui keadaan sekolah, baik keadaan pada saat proses belajar mengajar pada kelas 1 dan keadaan psikologi siswa.
3. Pedoman Studi Dokumentasi, disusun untuk mengamati tentang RPP guru, kurikulum, catatan harian guru dan seterusnya.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur, yaitu pengumpulan data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
  - a. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat/observer.
  - b. Observasi partisipasi yaitu pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi, disini peneliti tidak hanya sebagai pengamat langsung, namun ikut serta dalam proses kegiatan

sebagai pengajar yang melaksanakan metode kreatif dalam pembelajaran seni tari pada siswa Sekolah Dasar kelas 1.

3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui komunikasi secara lisan (tanya jawab) terhadap narasumber yaitu kepala sekolah dan pengajar.
4. Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik secara lisan, secara tulisan ataupun secara perbuatan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yang mengukur kemampuan dan keterampilan siswa untuk mengungkapkan imajinasinya ke dalam bentuk gerak.
5. Dokumentasi dengan menggunakan:
  - a. Pedoman wawancara untuk menuliskan garis-garis besar terhadap data yang dicari. Pedoman wawancara yang dilakukan mengenai perihal kondisi sekolah, yang ditujukan pada kepala sekolah, kondisi ruang belajar, dan metode pembelajaran yang ditujukan pada guru, lalu kepada orangtua murid untuk mengetahui keadaan psikologi sang anak.
  - b. Format pengamatan dan format penilaian untuk mengetahui respon siswa selama kegiatan berlangsung. Format penilaian dilihat dari beberapa

pertanyaan yang memacu daya gerak dan imajinasi anak pada saat proses belajar.

- c. Kamera foto untuk merekam gambar kegiatan dalam proses pelaksanaan metode kreatif dalam pembelajaran seni tari pada siswa sekolah dasar kelas 1 SDN Cibeber 2 Cianjur.

### **3.3.3 Langkah Langkah Penelitian**

#### **1. Persiapan Penelitian**

Adapun tahap persiapan yang dilakukan penulis adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Observasi langsung ke sekolah untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Observasi pertama dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar sekolah, observasi kedua dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan sekolah baik ruangan kantor dan ruangan belajar mengajar. Observasi selanjutnya dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang anak kelas 1 sekolah dasar. Observasi ini dilakukan di SDN Cibeber 2 Cianjur, selama 8 pertemuan (2 bulan).
- b. Menentukan masalah dan mengidentifikasinya untuk diangkat sebagai objek penelitian. Proses penentuan masalah tersebut berlatar belakang dari masalah anak-anak pada saat belajar, dimana daya imajinasi dan psikomotoriknya

tidak mampu berkembang secara optimal, hal ini dikarenakan beberapa sebab yang kemungkinan besar salah satunya adalah metode belajar yang digunakan tidak memacu siswa untuk mampu berpikir kreatif.

- c. Mencari sumber, baik sumber lisan (narasumber), maupun sumber tertulis (studi literatur) yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian. Sumber lisan tersebut ditujukan pada pihak-pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan murid-murid juga orangtua murid tersebut, sedangkan untuk sumber literatur lebih ditekankan pada data-data sekolah tentang keadaan awal anak masuk SDN Cibeber 2 Cianjur.
- d. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan melalui dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- e. Mengajukan seminar proposal.
- f. Mengurus surat izin penelitian berupa surat permohonan izin penelitian pada Sekolah Dasar Negeri Cibeber 2 Cianjur.
- g. Menentukan sampel penelitian.
- h. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri Cibeber 2 Cianjur yang tepatnya berlokasi di Kampung Gudang RT 05/01, Desa Cihaur, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Adapun pemilihan sekolah dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa pembelajaran seni tari di sekolah Dasar

Negeri Cibeber 2 Cianjur, hanya mengutamakan keterampilan menari saja belum memperhatikan proses kreativitas siswa.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

a. Pembuatan Proposal : Juni - Agustus 2010

Pengajuan proposal dilakukan pada bulan Juni, sedangkan pembimbingan proposal dilakukan pada bulan selanjutnya dan berselang satu bulan dilakukanlah uji sidang proposal yaitu pada bulan Agustus 2010.

b. Pengumpulan Data : September 2010 - Januari 2011

Data-data yang dicari dan dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen lain berupa foto-foto pada saat proses belajar mengajar.

c. Proses Bimbingan : Agustus 2010 - Maret 2011

Proses bimbingan skripsi dimulai pada saat setelah pelulusan proposal yaitu pada bulan Agustus, dari bulan ini peneliti mulai melakukan observasi sekaligus bimbingan pembuatan skripsi sampai ujian sidang skripsi.

d. Penelitian Lapangan : Desember 2010 - Januari 2011

Penelitian lapangan ini dilakukan pada bulan Desember dengan fokus penelitian pada anak kelas 1 SDN Cibeber 2 Cianjur. Perihal yang diteliti berupa perkembangan anak, kreativitas anak dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran seni tari, yaitu metode kreatif.



- e. Pengolahan Data : Desember 2010 - Februari 2011

Pengolahan data dilakukan beriringan dengan proses penelitian lapangan dan proses bimbingan skripsi. Data-data yang diolah berupa data tentang perkembangan kreativitas anak, dan metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu metode kreatif.

### 3. Teknik pengolahan data

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini sebagai berikut.

- a. Mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis.
- c. Mengolah data dengan cara:
  1. Menentukan bobot pada nilai huruf sebagai berikut.

A = Baik , bobotnya 4, dengan pertimbangan siswa mampu bergerak aktif, mampu mendengarkan perintah guru, mampu memahami perintah guru dan cepat tanggap dalam proses belajar.

B = Cukup, bobotnya 3, dengan pertimbangan siswa mampu bergerak aktif, mampu mendengarkan perintah guru, dan mampu memahami perintah guru.

C = Kurang , bobotnya 2, dengan pertimbangan siswa mampu bergerak aktif, dan mampu mendengarkan perintah guru, tanpa mampu memahami perintah guru.

2. Perhitungan nilai rata-rata siswa, menurut Nana Sudjana (1989:125) menyatakan bahwa “ nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa dibagi banyaknya siswa.” Pernyataan tersebut merupakan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata siswa di kelas. Bertolak dari pernyataan itu, maka untuk memperoleh nilai rata-rata siswa selama 8 pertemuan adalah dengan menggunakan:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata (mean)

N = Jumlah pertemuan

$\sum X$  = Jumlah nilai selama 8 pertemuan

3. Perhitungan persentase (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Banyaknya jumlah siswa}} \times 100\%$$

Banyaknya jumlah siswa

- d. Menarik kesimpulan dari data yang dianalisis.